

## **REVITALISASI HUTAN KOTA SUNGAILIAT BERBASIS PENDIDIKAN**

**<sup>1)</sup>Yayuk Apriyanti, <sup>2)</sup>Endang S. Hisyam**

<sup>1)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung  
yayukapriyanti26@gmail.com

<sup>2)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung  
endanghisyam@gmail.com

### **ABSTRAK**

Hutan Kota Sungailiat merupakan hutan wisata yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai tempat olahraga, perkemahan dan lomba. Manfaat revitalisasi hutan berbasis pendidikan adalah menghidupkan atau mengembangkan hutan kota sungailiat sebagai daya tarik masyarakat untuk rekreasi dan olahraga sekaligus sarana pembelajaran bagi anak-anak dengan adanya infrastruktur berbasis pendidikan tersebut. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian ini yakni berupa pembenahan fisik hutan kota Sungailiat yang berada di kecamatan Bukit Betung, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka. Dengan adanya kegiatan ini, potensi hutan kota sungailiat dapat dimaksimalkan secara menyeluruh terutama dalam aspek tempat wisata serta belajar.

**Kata Kunci :**

*revitalisasi, hutan, pendidikan, kota*

### **PENDAHULUAN**

Hutan merupakan sumber plasma nutfah dari berbagai jenis tumbuhan dan binatang. Jika hutan mengalami kerusakan, maka akan terjadi erosi plasma nutfah yang akan berakibat punahnya berbagai kehidupan dihutan serta menurunnya keanekaragaman hayati. Hal ini

dikarenakan hutan memberikan banyak manfaat yang dibutuhkan oleh manusia. Salah satu manfaatnya yaitu dijadikan sebagai hutan wisata.

Hutan wisata ialah kawasan hutan yang diperuntukkan secara khusus untuk dibina dan dipelihara guna kepentingan pariwisata atau wisata baru. selanjutnya apabila dilihat dari proses terjadinya, hutan dibagi menjadi hutan alam dan hutan buatan. Hutan wisata memiliki keindahan alam, baik keindahan nabati maupun keindahan alamnya sendiri mempunyai corak khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan kebudayaan. Salah satu Hutan wisata yang ada di Bangka adalah Hutan Kota Sungailiat.

Hutan kota ini merupakan salah satu bagian vital yang ada di kota Sungailiat sehingga dapat menarik perhatian masyarakat sekitar. Hal yang perlu direvitalisasi adalah penyediaan infrastruktur berbasis pendidikan guna menjadikan hutan lindung sebagai ikon Kota Sungailiat. Manfaat revitalisasi hutan berbasis pendidikan adalah menjadikan hutan kota sungailiat sebagai daya tarik masyarakat untuk rekreasi dan olahraga sekaligus sarana pembelajaran bagi anak-anak dengan adanya infrastruktur berbasis pendidikan tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan:

### a. Survei Lokasi

Pada tahap awal sebelum merencanakan kegiatan ini, dilakukan survei untuk melihat kondisi hutan kota sehingga dapat direncanakan kegiatan apa yang dapat dilakukan di hutan kota ini guna tercapainya tema ini.

### b. Pembentukan Kelompok

Setelah dilaksanakan survei, dapat diketahui beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di hutan kota sehingga dibentuklah beberapa kelompok.

### c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 35 hari dari tanggal 20 Juli 2016 sampai 24 Agustus 2016 di Hutan Kota Sungailiat, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka. Dalam hal ini, kegiatan dilaksanakan oleh masyarakat, dosen dan mahasiswa.

### d. Penyampaian Hasil

Penyampaian hasil berupa kegiatan ke kelurahan Bukit Betung dan dinas-dinas yang terkait antara lain: Badan Lingkungan Hidup.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

### a) Pembuatan Roadmap (Denah Lokasi) Hutan Wisata Kota Sungailiat

Roadmap ini dibuat dari bahan alumunium dengan ukuran 1,5x1 m yang dipasang di bagian belakang Hutan Kota Sungailiat karena

masyarakat lebih banyak datang melalui arah ini.



Gambar 1. Roadmap Hutan Kota Sungailiat

Roadmap ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat yang berkunjung dapat mengetahui tempat atau prasarana apa saja yang tersedia di Hutan Kota Sungailiat ini.

Tahap pertama yang dilakukan dalam proses pembuatan roadmap adalah menentukan titik koordinat dengan menggunakan GPS(*Global Positioning System*). Setelah selesai menentukan titik koordinat, kemudian di plot di software AutoCAD. Setelah selesai melakukan plotting di AutoCAD, desain roadmap dibuat menjadi lebih menarik dengan menggunakan software CorelDraw

### b) Pembuatan Angka dan Huruf Pada Jogging Track

Angka dan huruf yang ada pada jogging track dibuat dari cat yang tahan lumut dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Angka yang dibuat mulai dari angka 1 sampai dengan 100. Huruf yang dibuat mulai dari huruf A sampai dengan Z. Pembuatan angka dan huruf ini dibuat dari samping kiri sampai ke bagian belakang hutan kota. Pembuatan angka dan huruf ini diperuntukkan bagi anak-anak usia dini sehingga dapat menumbuhkan minat anak berolahraga di hutan kota sambil belajar.

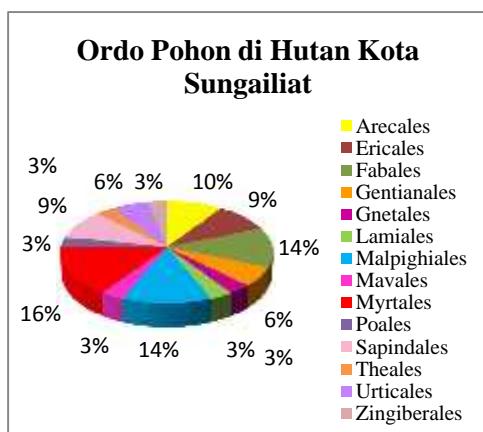


Gambar 2. Proses Pembuatan Angka Pada Jogging Track

### c) Penamaan Nama Pohon

Tujuan dari program penamaan nama Pohon ini adalah untuk mengidentifikasi jenis pohon di hutan kota Sungailiat dan masyarakat dapat mengetahui keanekaragaman jenis pohon yang ada di hutan kota sungailiat.

Berdasarkan hasil kegiatan ini yang dilakukan di Hutan Kota Sungailiat telah teridentifikasi sebanyak 31 jenis pohon (Tabel 1) yang tergolong dalam 14 ordo. Ordo yang ditemukannya yaitu *Arecales*, *Ericales*, *Fabales*, *Gentianales*, *Gnetales*, *Lamiales*, *Malpighiales*, *Malvales*, *Myrales*, *Poales*, *Sapindales*, *Theales*, *Urticales*, dan *Zingiberales*.



Gambar 3. Ordo Pohon di Hutan Kota Sungailiat

### d) Pembersihan Lahan dan Pembuatan Fasilitas Rekreasi

Sebelum membuat beberapa fasilitas rekreasi, dilaksanakan dulu pembersihan lahan. Pembersihan lahan ini dilakukan oleh masyarakat dan mahasiswa.

Fasilitas rekreasi yang dibuat adalah :

#### 1. Taman Bermain Untuk Anak-anak

Mainan yang dibuat berupa ayunan, jungkat-jungkit, dan perosotan. Taman bermain ini dibuat dengan tujuan agar anak-anak setelah berolahraga dapat bermain di area taman bermain yang terletak di bagian belakang hutan kota.



Gambar 4. Proses Pembuatan Ayunan

#### 2. Taman Bunga

Lokasi taman bunga bersebelahan dengan taman bermain. Tujuan dibuatnya taman bunga adalah untuk memperindah suasana hutan kota.



Gambar 5. Proses Pembuatan Taman Bunga

### **3. Taman Buah**

Letak taman buah lokal berada disamping taman tanaman obat masyarakat yang terletak dibagian belakang taman bermain. Pembuatan taman buah lokal bertujuan untuk melestarikan tanaman buah lokal Bangka Belitung.



Gambar 6. Taman Buah

### **4. Taman Obat dan Aromatika Masyarakat**

Tanaman yang ditanam memiliki potensi untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit serta sebagai herbal untuk kesehatan. Adapun tanaman obat yang ditanam yaitu Jahe, Serai, Kunyit, Seledri, Cocor Bebek, Kumis Kucing, Lengkuas,Kencur, Temulawak Lidah Buaya dan Lada Putih.



Gambar 7. Taman Obat

### **5. Tempat Santai**

Tempat santai pada hutan kota sungailiat ini berlokasi tepat di sebelah kulong apat. Pembuatan tempat santai di hutan kota sungailiat

ini bertujuan agar pengunjung bisa beristirahat dan menikmati suasana.



Gambar 8. Tempat Santai

### **6. Tong Sampah**

Tong – tong sampah tersebut di letakkan di seitaran taman bermain anak,taman buah taman bunga,kolong apat dan di sekitaran saung dengan jumlah sebanyak 10 buah.



Gambar 9. Pembuatan Tong Sampah

### **7. Papan Peringatan**

Papan peringatan yang dibuat berisi larangan-larangan agar tidak membuang sampah sembarangan, peduli lingkungan, serta menjaga sarana dan prasarana yang disediakan.

Program utama kegiatan pengabdian ini yakni membenahi fisik hutan kota sehingga masyarakat berkeinginan untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas di Hutan Kota Sungailiat yang telah disediakan pemerintah Kabupaten Bangka sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) .

Dalam pelaksanaannya, melakukan kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah setempat seperti Badan Lingkungan Hidup dan Dinas Kehutanan Kabupaten Bangka. Beberapa program pengadaan fisik. Keseluruhan Program tersebut telah dijalankan dengan lancar walaupun mengalami banyak kendala dalam beberapa hal teknisnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dari tanggal 20 Juli 2016 sampai 24 Agustus 2016, diperoleh fakta bahwa sikap masyarakat RT 04 Kelurahan Bukit Betung terhadap kegiatan KKN menjadi kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan. Namun semakin hari terdapat peningkatan respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa khususnya setelah terbentuknya taman bermain di kawasan Hutan Kota Sungailiat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menjadi tertarik setelah pembenahan fisik selesai. Salah satu program yang mengalami masalah yakni kerja bakti bersama masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan terkendala terhadap respon dari masyarakat lingkungan Kelurahan Bukit Betung, Sungailiat.

## SARAN

Disarankan melakukan pengawasan berkelanjutan setelah usainya kegiatan pengabdian disetiap bagian hutan tidak hanya bagian depannya saja, namun juga bagian-bagian dalam hutan serta kulong yang berada di bagian belakang hutan. Hal ini bertujuan agar semua usaha dan jerih payah mahasiswa tidak menjadi sia-sia. Hasil monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengabdian ini perlu

dijadikan landasan berarti dalam menentukan pendekatan-pendekatan yang lebih efektif dalam kegiatan selanjutnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini diantaranya :

1. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka
2. Dinas Kehutanan
3. Dinas Pendidikan
4. Bank Sumsel-Babel Kantor Cabang Sungailiat
5. Kelurahan Bukit Betung
6. Kecamatan Sungailiat
7. Pemerintah Kabupaten Bangka
8. Bapak Parulian, S.Ip
9. Bapak Fadillah Sabri, S.T., M.Eng.
10. Panji Tri Madya dan
11. Wakhid Fakhrurozi

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 1967, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor5 Tahun 1967 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok kehutanan.

Profil 33 Kehutanan, Provinsi Bangka Belitung , Diakses tanggal 29 Februari 2016